

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di :

Nama Sekolah : SDN Nagasari IV Karawang

Waktu Pelaksanaan : Januari 2019

B. Desain dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Arikunto (1998:79) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Dengan variabel X sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel Y adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X.

Design penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study*. Arikunto (1998:89) *One Shot Case Study* adalah design yang menggunakan satu kali pengumpulan data., yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
E	X	O
K	-	O

Keterangan :

X : Model pembelajaran *cooperative learning tipe Picture and picture*

O : Observasi pada Siswa Kelas III SDN Nagasari IV Karawang

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Nagasari IV Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

Menurut Sugiyono (2017 : 80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 82) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Nagasari IV Karawang, yang dibagi

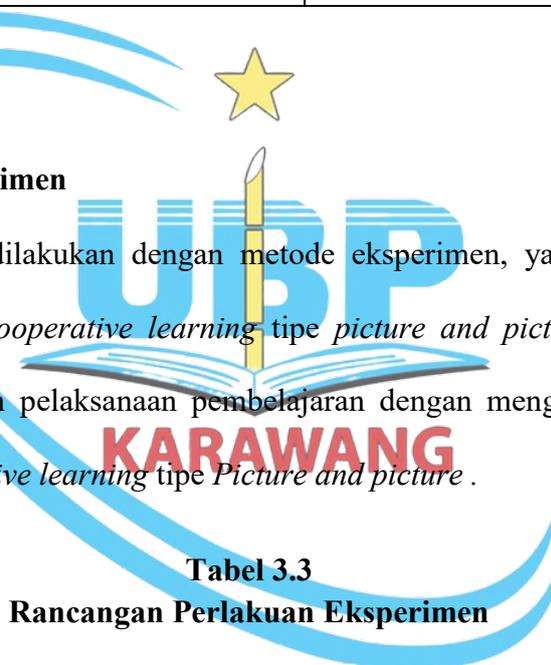
menjadi 2 rombel yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol. Dengan jumlah siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas III SDN Nagasari IV

Kelas	Jumlah siswa
III A	20
III B	20
Jumlah	40

D. Rancangan Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, yaitu menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Berikut ini langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Picture and picture*.



Tabel 3.3
Rancangan Perlakuan Eksperimen

No.	Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (<i>cooperative learning</i>)	Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (<i>cooperative learning</i>)	Siswa mengikuti intruksi dari guru untuk melaksanakan diskusi
2	Siapkan siswa untuk melaksanakan awal pembelajaran	Guru mengintruksikan siswa untuk mengkondusifkan	Siswa mengikuti intruksi dari guru

		kelas dalam melaksanakan awal pembelajaran	
3	Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	Guru menunjukan gambar yang ada pada buku, guru menceritakan dan bertanya jawab tentang gambar tersebut	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, lalu siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru.
4	Mengurutkan gambar dengan urutan yang sesuai dan logis.	Guru meminta siswa maju kedepan secara bergantian untuk memilih dan menempelkan beberapa gambar sesuai dengan cerita. Pada langkah ini guru berusaha membimbing siswa untuk menemukan gambar yang sesuai dengan cerita tersebut dan mengurutkannya dengan urutan yang logis. Setelah itu guru bertanya kepada siswa alasan pemikiran dari gambar tersebut.	Siswa maju ke depan kelas secara bergantian untuk menempelkan gambar yang sesuai dengan cerita, dan mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi urutan yang logis, kemudian siswa memberitahukan kepada guru apa alasannya setelah mengurutkan gambar tersebut.

5	Mendeskripsikan berdasarkan gambar yang telah diurutkan.	Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan gambar yang sudah diurutkan menjadi karangan deskripsi	siswa menulis karangan deskripsi sesuai gambar dengan kalimat sendiri secara tepat dan benar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
6	Menyimpulkan hasil dari karangan deskripsi	Guru membuat kesimpulan dari hasil tulisan karangan deskripsi yang telah dibuat siswa	siswa menulis karangan deskripsi sesuai gambar dengan kalimat sendiri secara tepat dan benar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 : 224) dijelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes menulis deskripsi.

1. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis deskripsi adalah kemampuan dalam menyampaikan pendapat, ide, gagasan maupun perasaan yang diekspresikan melalui tulisan yang menggambarkan sesuatu yang sebenarnya sesuai dengan yang dilihat dan dirasakan penulisnya, dengan indikator : kesesuaian isi dengan gambar, kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat), ketepatan ejaan dan tanda baca, dan kerapian tulisan.

2. Definisi Operasional

Kemampuan menulis deskripsi adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah diberikan instrumen yang berupa soal tentang tes menulis deskripsi dengan indikator kesesuaian isi dengan gambar, kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat), ketepatan ejaan dan tanda baca, dan kerapian tulisan.

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen Kemampuan Menulis Deskripsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kemampuan Menulis Deskripsi

No	Indikator	Skor				Bobot	Total Skor	Nilai
		1	2	3	4			
1	Kesesuaian isi dengan gambar					8	32	
2	Kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat)					6	24	
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca					6	24	
4	Kerapian tulisan					5	40	
Skor/total							100	

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian isi dengan gambar	Sangat baik Isi karangan yang disajikan sangat jelas dan sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan.	4
		Baik Isi karangan yang disajikan jelas dan kurang sesuai dengan objek peristiwa yang disajikan.	3
		Cukup Isi karangan yang disajikan kurang jelas dan kurang sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan.	2
		Kurang Isi karangan yang disajikan tidak jelas dan tidak sesuai dengan objek atau peristiwa yang disajikan.	1
2	Kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat)	Sangat baik Bahasa yang digunakan sangat tepat dan ekspresif.	4
		Baik Bahasa yang digunakan tepat, tetapi kurang ekspresif.	3
		Cukup Bahasa yang digunakan cukup tepat dan cukup ekspresif	2
		Kurang Bahasa yang digunakan kurang tepat dan kurang ekspresif	1
3	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Sangat baik Sangat memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.	4
		Baik	3

		Kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca.	
		Cukup Hanya memperhatikan penggunaan ejaan saja.	2
		Kurang Tidak memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda.	1
4	Kerapian tulisan	Sangat baik Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca.	4
		Baik Tulisan cukup rapi dan mudah dibaca	3
		Cukup Tulisan kurang rapi tapi tidak dapat dibaca.	2
		Kurang Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.	1

Keterangan Skor Tabel 3.6 adalah :

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

4. Uji validitas penelitian

Instrumen kemampuan menulis deskripsi validitasnya tidak dihitung secara empirik, tetapi berdasarkan pada pengujian validitas pakar secara rasional oleh dua orang ahli bahasa. Kebenaran instrumen kemampuan menulis deskripsi telah disusun dan dikembangkan berdasarkan kriteria dan berbagai teori yang disesuaikan dengan variabel kemampuan menulis deskripsi.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus liliefors . Adapun rumus uji normalitas yaitu:

Gambar 3.1
Gambar Rumus Liliefors

$$L = \frac{\sum |F_i - S_i|}{n}$$

Keterangan :

Z_i = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = Angka pada data

X = Probabilitas kumulatif normal

S = Probabilitas kumulatif empiris

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Barlett (B), adapun rumusnya yaitu :

Gambar 3.2
Rumus Uji Barlett

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$



G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dengan kriteria pengujian, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak, tetapi sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen dengan variable dependen, dengan Uji t. Dengan kriteria ketuntasan jika kemampuan

menulis siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol maka H_0 ditolak, sebaliknya jika kemampuan menulis ekperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka H_0 diterima.

Setelah menguji hipotesis dilanjutkan dengan uji t. Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

